



**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA  
PROMOSI WISATA KULINER KABUPATEN BANGKALAN GUNA  
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN**

**TUGAS AKHIR**



**Program Studi  
S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Fairuz Qurratu'ain Alquryani  
16420100023**

---

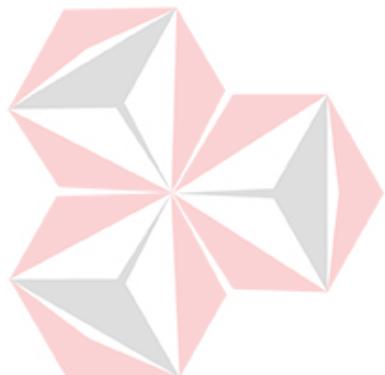
---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2020**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA  
PROMOSI WISATA KULINER KABUPATEN BANGKALAN GUNA  
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual**



**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Fairuz Qurratu'ain Alquryani  
NIM : 16420100023  
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2020**

**Tugas Akhir**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA  
PROMOSI WISATA KULINER KABUPATEN BANGKALAN GUNA  
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Falruz Qurratu'ain Alquryani**

**NIM: 16420100023**

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahasan  
Pada 13 Agustus 2020:

**Susunan Dewan Pembahasan**

**Pembimbing:**

I. Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN: 0726027101

II. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA

NIDN: 0720028701

**Pembahasan:**

Yunanto Tri Laksono, M.Pd.

NIDN: 0704068505

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2020-09-01  
11:54:53 +0700

*Jut*

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2020-09-01  
12:08:12 +0700

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2020-09-03  
07:32:56 +0700

*Jay*

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

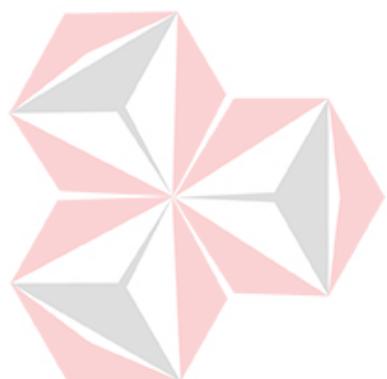
Digitally signed by  
Universitas  
Dinamika  
Date: 2020-09-06  
15:18:11 +0700

**Dr. Jusak**

NIDN:0708017101

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika  
UNIVERSITAS DINAMIKA

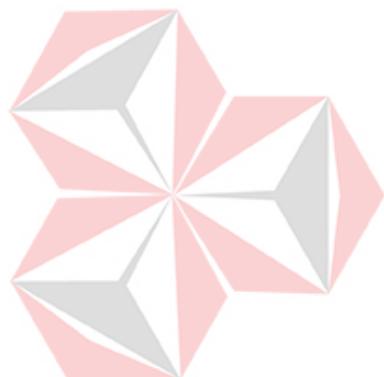
## LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**“Masa lalu adalah Pelajaran Paling Berharga”**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Laporan Tugas Akhir ini Dipersembahkan untuk Orang Tua Saya, Adik  
serta Keluarga Besar saya, Teman-teman dan seluruh pihak yang telah  
membantu.**

**SURAT PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Fairuz Qurratu'ain Alquryani  
NIM : 16420100023  
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir  
Judul Karya : PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA KULINER KABUPATEN BANGKALAN GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Fee Right) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli Saya, bukan plagiat bagi sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya. Dengan surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2020



Fairuz Qurratu'ain Alquryani  
16420100023

## ABSTRAK

Latar belakang dan tujuan dari perancangan Media Promosi dalam bentuk Buku Fotografi Esai Wisata Kuliner Makanan Khas Bangkalan adalah untuk menambah daya Tarik wisatawan karena data yang didapat menunjukkan kecilnya angka dari pergerakan wisatawan baik lokal maupun mancanegara karena sedikitnya potensi wisata alam yang ada. Namun dibalik kurangnya potensi wisata alam, ternyata setelah dilakukan observasi dan pengumpulan data ternyata Bangkalan memiliki keunikan di bidang kuliner dari makanan-makanannya yang memiliki cita rasa khas. Maka berdasarkan latar belakang dan tujuan tersebut bahwa perancangan ini akna merancangng Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan. Kemudian setelah didapat data-data yang mendukung, barulah bisa dilakukan tahap reduksi data dan pencarian key communication message yang akan mengantarkan perancangan ini menemukan konsep sebagai acuan proses kreatif. Tak hanya berupa buku Esai Fotografi, pada perancangan ini juga akan dibuatkan media pendukung lainnya berupa Poster, Baliho, X-Banner, dan beberapa merchandise seperti pouch, postcard, T-shirt dan kalender meja. Diharapkan adanya promosi dengan media utamanya yakni Buku Esai Fotografi dan media pendukungnya, Wisata Kuliner di Bangkalan dapat menjadi potensi baru yang mampu memikat wisatawan untuk datang berkunjung dan berlibur di Bangkalan, Madura.

**Kata Kunci :** *Book, Esai, Food, Photography, Destination.*



UNIVERSITY  
**Dinamika**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir dari penulis sudah diselesaikan berkat kelancaran, ramhat dan hidayah-Nya. Tugas akhir yang berjudul *Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan* untuk S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan program studi.

1. Terima Kasih kepada Ibu saya sebagai orang tua yang paling berpengaruh dalam kelancaran Tugas Akhir ini, dan keluarga besar saya Ayah dan adik-adik saya.
2. Terima Kasih kepada **Prof. Dr. Budi Djatmiko, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Terima Kasih kepada **Bapak Siswo Martono, S.Kom.** dan **Bapak Dhika Yuan Yurisma, M.Ds** selaku dosen pembimbing yang sudah membantu memberi pengarahan dan dukungan terkait penyelesaian Tugas Akhir.
4. Terima Kasih kepada **Bapak Yunanto Tri Laksono, M.Pd.** selaku dosen penguji yang sudah membantu menguji Tugas Akhir.
5. Terima Kasih kepada Yunita dan Susdiah yang membantu kelancaran pencarian data dan observasi, serta Keluarga Besar dari Yusron yang tinggal di Bangkalan. Terima Kasih kepada Chania Putri Lestari, Indria Okta, Oetami Diah, Adelia Safira, Audhira Putri, Yusron Fauzi dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari DKV Undika.

Semoga kebaikan dari segala pihak yang membantu mendapat pahala dan balasan kebaikan atas apa yang sudah diberikan.

Surabaya, Agustus 2020

Fairuz Qurratu'ain Alquryani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan .....	4
1.5 Manfaat .....	4
1.5.1 Teoritis .....	4
1.5.2 Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Studi Terdahulu .....	5
2.2 Kabupaten Bangkalan Madura .....	6
2.3 Makanan Khas Bangkalan .....	6
2.4 Pariwisata .....	9
2.4.1 Wisata Kuliner .....	9
2.5 Media 10	
2.6 Fotografi .....	10
2.6.1 Fotografi Esai .....	10
2.6.2 Fotografi Landscape 11	
2.6.3 Fotografi Still life .....	11
2.7 Perancangan Buku.....	11
2.8 Anatomi Buku .....	12
2.9 Layout.....	12
2.9 Tipografi .....	13

2.10 Warna .....	14
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Perancangan Penelitian .....	15
3.1.1 Jenis Penelitian .....	15
3.1.1 Objek Penelitian .....	16
3.1.2 Subjek Penelitaian .....	16
3.1.3 Lokasi Penelitian .....	16
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.2.1 Observasi .....	17
3.2.2 Wawancara .....	17
3.2.3 Dokumentasi .....	18
3.2.4 Studi Literatur .....	18
3.3 Teknik Analisis Data .....	18
3.3.1 Reduksi Data .....	19
3.4 Penyajian Data .....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	20
4.1.1 Hasil Observasi .....	20
4.1.2 Hasil Wawancara .....	21
4.1.3 Studi Literatur .....	24
4.1.4 Hasil Dokumentasi .....	25
4.2 Hasil Analisis Data .....	28
4.2.1 Reduksi Data .....	28
4.2.2 Penyajian Data .....	30
4.2.3 Penarikan Kesimpulan .....	30
4.3 Konsep atau <i>Keyword</i> .....	31
4.3.1 Analisis Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) .....	31
4.3.2 Analisis SWOT .....	32
4.3.3 <i>Unique Selling Proposition</i> (USP) .....	34
4.3.4 Deskripsi Karya .....	36
4.4 Perancangan Kreatif .....	36
4.4.1 Tujuan Kreatif .....	36

4.4.2 Strategi Kreatif .....	36
4.4.3 Perancangan Sketsa Disain .....	29
4.5 Implementasi Karya .....	43
4.6.1 Media Utama .....	43
4.6.2 Media Pendukung .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Pergerakan Wisatawan Jatim .....	2
Gambar 1.2 Data BAKORWIL Jatim .....	2
Gambar 2.1 Daftar Kuliner Bangkalan .....	6
Gambar 2.2 Makanan Topa Lodek .....	7
Gambar 2.3 Makanan Soto Mata Sapi .....	7
Gambar 2.4 Makanan Nasi Serpong.....	8
Gambar 2.5 Makanan Tajin Sobih .....	8
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data.....	18
Gambar 4.1 Data Pergerakan Wisata Jatim.....	25
Gambar 4.2 Daftar BAKORWIL .....	25
Gambar 4.3 Grafik Pergerakan Wisatawan Jatim .....	26
Gambar 4.4 Daftar Makanan Khas Bangkalan .....	26
Gambar 4.5 Topa Lodeh .....	26
Gambar 4.6 Tajin Sobih .....	27
Gambar 4.7 Soto Mata .....	27
Gambar 4.8 Nasi Serpong .....	27
Gambar 4.9 Windsor Regular .....	38
Gambar 4.10 Monserat.....	38
Gambar 4.11 Warna Dependable .....	38
Gambar 4.12 Sketsa Cover 1.....	39
Gambar 4.13 Sketsa Cover 2.....	40
Gambar 4.14 Sketsa Cover 3.....	40
Gambar 4.15 Sketsa X-Banner.....	40
Gambar 4.16 Sketsa Poster .....	41
Gambar 4.17 Sketsa Baliho.....	41
Gambar 4.18 Sketsa Pouch .....	41
Gambar 4.19 Sketsa Postcard.....	42
Gambar 4.20 Sketsa T-Shirt.....	42

Gambar 4.21 Layout Cover 1 .....	43
Gambar 4.22 Layout Cover 2 .....	43
Gambar 4.23 Layout Kata Pengantar Dan Pendahuluan .....	44
Gambar 4.24 Layout Daftar Isi .....	44
Gambar 4.25 Layout Hal 11-12 .....	44
Gambar 4.26 Layout Hal 13-14 .....	45
Gambar 4.27 Layout Hal 43-44 .....	45
Gambar 4.28 X-Banner .....	46
Gambar 4.29 Poster .....	46
Gambar 4.30 Baliho .....	46
Gambar 4.31 Pouch .....	47
Gambar 4.32 T-Shrit .....	47
Gambar 4.33 Kalender Meja .....	48



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 SWOT .....	33



## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 4.1 *Key Communication Message* ..... 35



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bangkalan terletak di paling barat dari Pulau Madura dengan luas 1.260,14 Km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Bangkalan memiliki 18 Kecamatan dan 281 desa/kelurahan, dengan pembagian 273 desa dan 8 Kelurahan ([www.bakalankab.go.id](http://www.bakalankab.go.id)). Salah satu aspek yang sedang diperhatikan perkembangannya oleh Dispuspar Bangkalan adalah pariwisata. Melalui pernyataan pada Times Jatim Rabu (12/2/2020) Dinas Pariwisata Bangkalan terus mengusahakan perkembangan Pariwisata, salah satu upayanya adalah membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis dan sedang berusaha mengembangkan potensi wilayah lain tidak hanya pada kekayaan alam, namun juga seperti wisata religi, budaya dan wisata kuliner. ([www.timesjatim.com](http://www.timesjatim.com)).

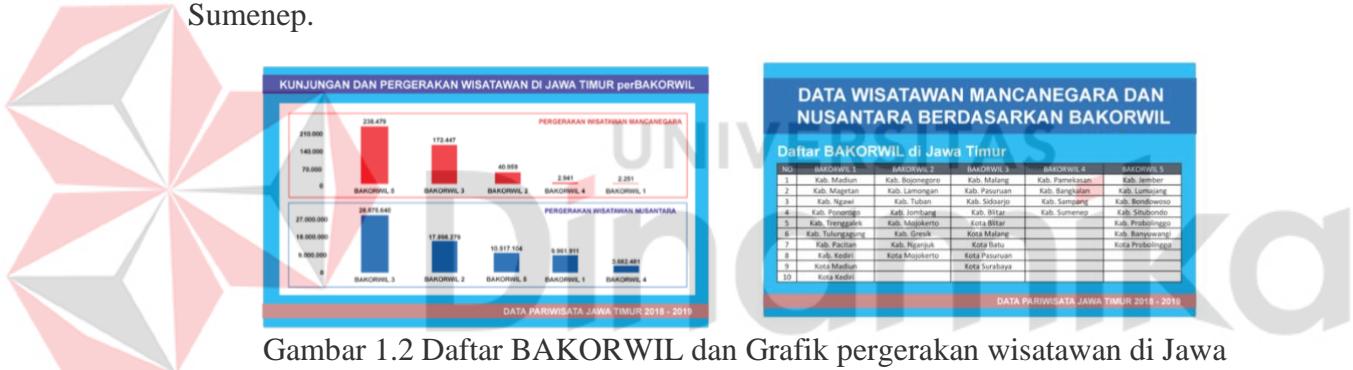
Terkait data menyeluruh Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2019 angka kunjungan dan daya tarik akomodasi Kabupaten Bangkalan memang paling sedikit dari semua daerah di Jawa Timur. Data dengan kolom warna kuning menunjukkan daerah di Provinsi Jawa Timur dengan kunjungan dan pergerakan wisata paling sedikit. Kabupaten Bangkalan memiliki jumlah wisatawan mancanegara 2 orang dan wisatawan nusantara 2.965 orang dalam satu tahun.

DATA PERGERAKAN WISATAWAN DI AKOMODASI DI JAWA TIMUR		
KAB/ KOTA	WISATAWAN MANCANEGARA	WISATAWAN NUSANTARA
Kota Probolinggo	410.880	76.332
Kota Sidoarjo	11.238	21.743
Kota Blitar	11.548	11.548
Kota Malang	11.238	11.238
Kota Batu	10.922	10.922
Kota Kediri	10.303	18.931
Kota Sumenep	9.8	40.093
Kota Pamekasan	5.956	12.523
Kota Tuban	5.881	77.064
Kota Trenggalek	2.117	149.809
Kota Blitar	1.430	110.617
Kota Ngawi	1.148	10.922
Kota Malang	1.138	10.922
Kota Batu	1.138	10.922
Kota Kediri	81.1	196.513
Kota Malang	23.293	744.098
Kota Mojokerto	18.111	88.733
Kota Pasuruan	12.782	103.153
Kota Surabaya	9.078	893.351

DATA PARIWISATA JAWA TIMUR 2018 - 2019

Gambar 1.1 Data Pergerakan Wisatawan Di Akomodasi Di Jawa Timur (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Beberapa daerah di Jawa Timur dibagi dan dikoordinir oleh Badan Koordinasi Wilayah. Agar lebih tertata penyaringan data dan pembangunannya. Data dibawah ini, Bangkalan masuk pada Bakorwil IV yang terdiri dari beberapa daerah lainnya seperti, Kab. Pamekasan, Kab. Bangkalan, Kab. Sampang, dan Kab. Sumenep.



Gambar 1.2 Daftar BAKORWIL dan Grafik pergerakan wisatawan di Jawa Timur  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Dari tersebut kemudian dibuatkan grafik dan disimpulkan tahun 2018 – 2019 bahwa Bakorwil IV memiliki kunjungan dan pergerakan wisatawan paling sedikit di Jawa Timur dengan kedudukan 4 terendah kunjungan Wisatawan Nusantara dan urutan ke-5 paling rendah kunjungan wisatawan Mancanegara.

Menurut survei yang sudah dilakukan tentang sepertiga perilaku wisatawan di Asia Pasifik bahwa faktor ketertarikan pada tujuan wisata berupa makanan dan minuman khas. (Rahayu, 2014) Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengembangan potensi kuliner yang ada di Kabupaten Bangkalan

adalah promosi, memperkenalkan kepada khalayak melalui media promosi berupa visual. Salah satu teknik visual yang diharapkan bisa membuat makanan terlihat lebih menarik hanya dengan melihat gambar adalah Fotografi(Empat, 2011:3). Sehingga berdasarkan latar belakang akan merancang Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan?

## 1.3 Batasan Masalah

Pada suatu penelitian diperlukan adanya batasan masalah untuk menjaga pokok masalah untuk menghindari penyimpangan masalah dan mencapai. Maka batasan masalah dibuat sebagai berikut :

1. Perancangan difokuskan pada perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan.
2. Lokasi pengambilan gambar dilakukan di sekitaran wilayah Bangkalan, Madura.
3. Perancangan Buku Fotografi Esai ini hanya mengambil makanan Khas Bangkalan diantaranya Tajin Sobih, Topak Ladeh, Soto Mata dan Nasi Serpong.

4. Merancang media pendukung lainnya diantaranya, Poster, Postcard, Kalender Meja, X-Banner, Pouch, T-Shirt, Baliho.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan utama perancangan buku esai fotografi ini untuk menciptakan Media promosi wisata kuliner Bangkalan yang dikemas secara visual sebagai upaya meningkatkan daya tarik wisatawan.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari perancangan ini terdiri dari dua manfaat, sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**



Hasil perancangan ini diharapkan bisa menjadi media efektif untuk memperkenalkan makanan-makanan khas Bangkalan, Madura. Merancang media promosi berupa Buku Esai Fotografi untuk meningkatkan daya tarik dan menyampaikan pesan melalui visual makanan guna membangkitkan selera.

##### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Hasil perancangan ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi mahasiswa untuk melakukan perancangan serupa. Menambah informasi dan wawasan terkait ilmu yang dibutuhkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Setiap proses penelitian, tinjauan pustaka menjadi salah satu bagian yang harus disusun diawal perancangan karya ilmiah atau penelitian. Tujuan tinjauan pustaka disusun untuk memberikan referensi hasil penelitian terdahulu agar terdapat bayangan terkait permasalahan atau topik yang sedang dirancang, serta memudahkan rancangan menjawab beberapa tantangan saat penyusunan dilakukan. (Shavelson & Towne 2002: 144).

#### **2.1 Studi Terdahulu**

Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan terinspirasi dari sebuah penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya tahun 2015 yang berjudul Perancangan Buku Esai Fotografi Topeng Dalang Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Tradisional yang bertujuan memperkenalkan ikon sumenep dengan manfaat agar bisa menjadi sumber pengetahuan seni tradisional sumunep. Sehingga didapat beberapa konsep dari studi terdahulu, bagaimana mengaplikasikan fotografi menjadi media promosi untuk memperkenalkan suatu objek yang akan diterapkan pada Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan.

## 2.2 Kabupaten Bangkalan, Madura

Bangkalan adalah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Bangkalan ini terletak paling ujung bagian barat Madura berbatasan langsung dengan laut Jawa di Utara. Bangkalan adalah gerbang Madura dari Jawa dengan akses masuk melalui Pelabuhan Kamal, dan Jembatan suramadu. Bangkalan disebut sebagai kawasan metropolitan atau disebut juga Gerbangkertosusila, dimana semua pusat pemerintahannya ada di Kabupaten Bangkalan. (id.wikipedia.org)

## 2.3 Makanan Khas Bangkalan

Ada beberapa makanan khas dari kabupaten Bangkalan, menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan, Madura yang dijelaskan berdasarkan data dibawah ini

DATA KULINER KEKHASAN DAERAH KABUPATEN BANGKALAN		
MAKANAN & MINUMAN		
JENIS / NAMA KULINER	PENJELASAN SINGKAT BAHAN DAN CARA PEMBUATAN & SEJARAH KULINER	ASAL/LOKASI KULINER
NASI SERPANG	Nasi Serpang adalah nasi punel yang dilengkapi aneka ragam lauk mulai dari ikan laut, seperti paes calakang/jangkang, kerang, keripik paru, peyek udang, soun, telur asin dan dilengkapi sambal serta kuah tho loho (kuah gulai)	DESA SOBIH, BANGKALAN
TOPA' LADEH	Ketupat dengan sayur ladeh, yang terdiri dari lauk dagin/jeroan, kacang panjang yang dililit dengan tali dari batang pisang dan pepaya	BANGKALAN
SOTO MATA	Bukan soto biasa, Soto Mata ini berbahan dasar mata dari seekor sapi	DESA BURNEH, BANGKALAN
TAJIN SOBIH	Bubur campur yang terdiri dari bubur tepung beras, srintil atau grendul gula merah, santan kental, mutiara, lopis dan masih banyak lagi	DESA SOBIH, BANGKALAN

Gambar 2.1 Daftar Kuliner Khas Kabupaten Bangkalan  
(Sumber : Dokumen Penelitian, 2020)

Dari data diatas rata-rata makanan yang menjadi khas daerah Bangkalan berbahan dasar jerohan atau dalam Bahasa Indonesia artinya organ bagian dalam dari hewan seperti sapi atau kambing bahkan ayam. Menurut data resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan ada beberapa makanan yang juga ada di daerah lain hanya saja memiliki nama yang berbeda sehingga tidak dapat

disebut sebagai makanan khas Bangkalan. Salah satunya Topak Ladeh yang sempat diperkenalkan pada khalayak dalam acara Festival Makanan Khas Jawa Timur 2016, tepatnya pada tanggal 17 September 2016 yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.



Gambar 2.2 Makanan Khas Bangkalan Topak Ladhe  
(Sumber : Matamaduranews.com, 2017)

Topak Ladeh adalah salah satu makanan yang bahan utamanya daging sapi berkuah santan, cukup kaya rasa karena kaya rempah berdasarkan rempah-rempah yang digunakan sebagai bumbu, diantaranya kunyit, lengkuas, kunci, kencur, kayu manis, jinten, ketumbar, pala, serai dan beberapa macam bawang. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2016:92)



Gambar 2.3 Makanan Khas Bangkalan Soto Mata Sapi  
(Sumber : PulauMadura.com, 2018)

Soto mata sapi juga salah satu makanan khas Bangkalan yang cukup unik dan terkenal di Desa Bruneh, Bangkalan, Madura. Soto yang berbahan dasar utama mata sapi ini memiliki cita rasa yang unik dengan proses memasaknya direbus

kurang lebih sampai 5 jam lamanya yang membuat kuah dari soto ini kental dan pekat dengan bumbu khas Madura yang kaya akan rempah. (*travel.kompas.com*)



Gambar 2.3 Makanan Khas Bangkalan Nasi Serpong  
(Sumber : [resepyummy.com](http://resepyummy.com), 2016)

Nasi serpong khas Bangkalan ini salah satu kuliner yang kaya akan rempah juga. Biasanya disajikan dengan beberapa lauk pauk, bisa daging, telur, hingga ikan laut. Ada juga tambahan kerupuk rambak bamboo rujak yang membuat makin bercita rasa. ([resepyummy.com](http://resepyummy.com))



Gambar 2.5 Makanan Khas Bangkalan Tajin Sobih  
(Sumber : [pulaumadura.com](http://pulaumadura.com), 2017)

Tajin sobih adalah salah satu jajanan atau makanan penutup yang menjadi salah satu khas di Bangkalan. Tajin sobih berisi bubur sumsum atau bubur yang terbuat dari tepung beras dan ada beberapa pendampingnya seperti lopis, mutiara, srintil atau rendang gula merah, santan kental dan banyak lainnya.

## 2.4 Pariwisata

Pada UU No. 10 Tahun 2008 menjelaskan wisata atau pariwisata adalah suatu kegiatan melakukan perjalanan untuk mengunjungi tempat dengan tujuan rekreasi, pengembangan personal, hingga mempelajari keunikan daerah yang dikunjungi dalam waktu sementara (Pasal 1 ayat 1). Daya tarik wisata juga terkait keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia sebagai tujuan kunjungan (Pasal 1 ayat 5). Usaha Pariwisata dijelaskan bahwa yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan penyelenggaran wisatawan adalah bagian dari Pariwisata (Pasal 1 ayat 7). (I Gusti Bagus:2017:6-7) Kabupaten Bangkalan, Madura sendiri saat ini sedang berusaha mengembangkan terkait apa-apa saja bisa meningkatkan pergerakan wisatawan dan melalui perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal promosi wisata kuliner Bangkalan.

### 2.4.1 Wisata Kuliner

Perkembangan dari jasa kuliner akhir dekade ini cukup pesat, mulai dari skala jumlah pedagang kaki lima hingga banyaknya warung makan, rumah makan, kedai, kantin, café hingga restoran di hotel-hotel. Kehadiran kuliner yang dapat memenuhi kebutuhan cita rasa berbagai macam makanan yang berkembang di masing-masing daerah untuk melayani warga lokal hingga wisatawan dan pendatang. Perkembangan ini menciptakan wisata baru yaitu wisata kuliner. (I Gusti Bagus:2017:116) Sehingga makanan khas Bangkalan, berpotensi untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, dengan cita rasanya dan macam makanannya. Perancangan ini akan menjadi sarana promosi dari kuliner yang sedang berusaha dikembangkan oleh dinas terkait.

## 2.5 Media

Media cetak adalah salah satu yang tidak mungkin dilupakan dalam strategi promosi. Dalam praktiknya visual yang kuat akan sangat mempengaruhi tingkat daya Tarik target yang disasar. (McQuail:1999)

## 2.6 Fotografi

Fotografi menurut teori adalah proses atau cara untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang menangkap cahaya. Alat yang hingga saat ini terus berkembang dan digunakan adalah kamera. (Abdul Aziz,2013:2) Menurut Winogrand salah satu street photographer bahwa fotografi adalah perilaku memberi apresiasi pada suatu media yang dibiarkan melakukan tugas terhadap subjek yang dideskripsikan sebagaimana adanya. (Howard, 2010:259) Sehingga pada perancangan ini fotografi akan menjadi perantara untuk memvisualisasikan makan semenarik mungkin yang bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan.

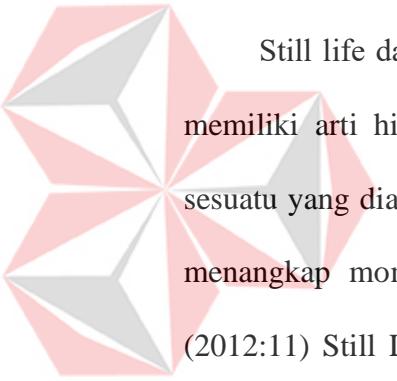
### 2.6.1 Fotografi Esai

Esai foto bukan hanya untuk menampilkan peristiwa khusus atau orang penting saja. Menurut sugiarto menjelaskan bahwa foto esai harus memiliki opini dari sudut pandang pemotret. Pada foto esai memiliki susunan atau alur dengan foto pertama sebagai foto pembuka, kemudian foto kedua disebut foto utama. Bagian ketiga, foto penutup. Rangkaian ini juga akan memiliki foto transisi, yang memiliki keterkaitan dan menjadi satu kesatuan dengan topik.

## 2.6.2 Fotografi Landscape

Fotografi “*Landscape*” memiliki definisi suatu jenis fotografi yang memiliki fokus utama sebagai objeknya adalah alam atau pemandangan. ‘*landscape*’ sendiri dalam Bahasa Indonesia bisa diartikan sebagai pemandangan. Menurut sejarahnya Fotografi “*Landscape*” hanya menangkap momen pemandangan tanpa adanya objek lain makhluk hidup atau manusia. Namun menurut perkembangannya ada jenis fotografi Landscape yang menangkap suasana pedesaan atau perkotaan yang pasti ada momen aktivitas makhluk hidup didalamnya disebutu “*Cityscape*”. (Abdi, 2012: 19).

## 2.6.3 Fotografi Still Life



Still life dalam Bahasa Indonesia “*Still*” artinya diam atau mati dan “*Life*” memiliki arti hidup. Menurut harafiah yang berarti bagaimana menghidupkan sesuatu yang diam atau mati. Menurut Nugroho (2011:115) foto still life adalah menangkap momen alam atau benda yang tidak hidup dan menurut Paulus (2012:11) Still Life adalah menciptakan benda di alam yang tidak hidup untuk tampak hidup dan membangkitkan emosi dari benda mati yang ingin berkomunikasi dengan foto, dan jika itu makanan seperti terlihat hangat atau segar seperti ingin segera dimakan.

## 2.7 Perancangan Buku

Ada sebuah istilah yang mengatakan bahwa buku adalah jantung dan inti media cetak. Didalam isi buku dipusatkan dengan beberapa kumpulan hasil pemikiran hingga gagasan seseorang tentang pengalamannya, sehingga disebut sebagai inti dari media cetak. (I Gusti Bagus:2017:8) Perancangan Buku Esai

Fotografi ini akan bertugas menyampaikan pesan melalui visual dengan bentuk media cetak.

## 2.8 Anatomi Buku

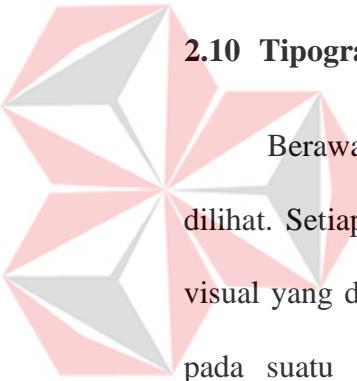
Dalam sebuah buku terdapat berbagai macam bagian. Ibaratkan anatomi, buku memeliki empat bagian utama, yaitu:(1) Cover Sampul buku terdiri dari *Front Cover* atau cover depan, punggung buku, *back cover* atau bagian belakang cover buku. (2) Preliminaries berisi (bastard title, Granse title, separuh judul), judul lengkap dan judul utama berisi *copy right*, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), kata pengantar, prakata dan sekapur sirih. (3) Text Matter adalah isi buku terdiri dari isi prolog (jika ada), pendahuluan (Introduction), Judul bab, penomoran bab, subbab, sub sub bab, alinea teks, penomoran teks, running head, footnotes, ilustrasi atau gambar. (4) Postliminaries terdiri dari daftar pustaka/bibliografi, kemudian daftar istilah (jika ada), catatan akhir/endnotes, indeks, dan epilog jika ada. (Bagus:2017:107-109)

## 2.9 Layout

Layout dibutuhkan untuk menyusun teks, visual dan elemen lainnya agar komunikatif untuk pembaca. Prinsip yang diperhatikan berdasarkan elemen-elemen layout yang akan digunakan diantaranya; (1) Sequence adalah susunan yang penataanya mengarahkan pandangan pembaca langsung pada informasi. (2) Emphasis adalah penekanan pada bagian informasi yang ingin difokuskan kepada pembaca. (3) Keseimbangan (balance) pada teknik keseimbangan untuk layout terbagi menjadi dua, yaitu keseimbangan simetris dan asimetris. (4) Unity adalah bagaimana menciptakan satu kesatuan pada elemen-elemen yang digunakan sehingga pesan tepat sasaran. (Lia & Kirana, 2014:75-77) Jenis-jenis layout yaitu

Layout Mondrian terdiri dari susunan beberapa bentuk portrait, landscape, dan square yang dipresentasikan dengan penataan konten sesuai komposisi. Multiple adalah jenis layout yang disusun sejajar dengan bentuk yang sama. Picture windows layout adalah penataan yang menyusun objek visual sebagai fokus utama dengan headlines penarik perhatiannya. ([graphicdesigninstitute.com/typesofgraphic](http://graphicdesigninstitute.com/typesofgraphic)). Agar mencapai tujuannya yaitu komunikatif, perancangan buku esai fotografi ini akan memperhatikan prinsip layout seperti sequence, emphasis, balance dan unity dan akan menggunakan jenis layout Mondrian, Multiple layout, Jumble layout dan Picture windows layout dalam menyusun Buku.

## 2.10 Tipografi



Berawal dari lukisan atau tanda yang dapat memberi persepsi dari apa yang dilihat. Setiap persepsi masing-masing akan ada perbedaan tergantung referensi visual yang dimiliki. Kemudian Bahasa tulis menempatkannya sebagai perantara pada suatu gambar agar terhindar terjadinya distorsi komunikasi. (Danton Sihombing, 2001:5) Slab Serif memiliki Sirip dan bagian tubuh huruf ini memiliki ketebalan yang sama. Serif slab dianjurkan untuk penggunaan judul karena kesannya yang kuat dan tegas. San Serif adalah jenis huruf tanpa sirip/serif, memiliki ketebalan yang stabil dan tidak memiliki sirip pada bagian ujung berkesan modern, kontemporer dan efisien. Sehingga suatu foto atau visual tetap membutuhkan Bahasa tulis atau kalimat yang dirangkai dari beberapa kata, untuk menghindari penangkapan persepsi akibat perbedaan referensi.

## 2.11 Warna

Warna punya dampak yang menimbulkan persepsi yang tergolong dalam beberapa macam aspek diantaranya panca indera, budaya dan lainnya.

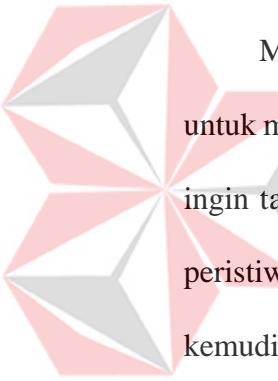


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan bab ini akan lebih mendalam tentang metode yang digunakan untuk Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan. Membahas tentang teknik pengolahan data yang digunakan untuk mencari informasi dan data terkait rancangan.

#### **3.1. Perancangan Penelitian**



Menurut Ramlan A. Surbakti Proses penelitian sosial secara ilmiah bertujuan untuk memahami lingkungan kita yang kompleks, entah hanya untuk kepuasan rasa ingin tahu atau untuk mengantisipasi peristiwa bahkan untuk mencari solusi dari peristiwa. Maka penelitian selalu berasal dari rasa ingin tahu pada sesuatu yang kemudian berperan sebagai masalah penelitian. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:33) Oleh karena itu Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan didasari atas rasa ingin tahu peneliti untuk mencari solusi terhadap data dari kunjungan wisatawan Bangkalan, Madura yang sedikit.

##### **3.1.1 Jenis penelitian**

Dalam sebuah penelitian variabel dijelaskan sebagai ciri pada fakta sosial yang disajikan bervariasi atau memiliki nilai lebih dari satu arti. Tapi meskipun begitu, tidak semua hal bisa dinyatakan variabel. Sebaliknya yang terlihat bukan sebuah variabel dapat dikonversikan menjadi variable jika dikaji karakteristik

dan bagian-bagian tertentu. Menurut I.B. Wirawan berdasarkan sifat variabel kemudian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel kualitatif dan kuantitatif. Variabel kualitatif adalah nilai dari sebuah fakta yang bukan berbentuk angka. Sedangkan variabel kuantitatif adalah nilai fakta sosial berupa angka. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:46-47) Sehingga untuk Perancangan ini menggunakan fakta-fakta sosial berupa deskripsi atau tidak berbentuk angka, dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi di lokasi atau menggunakan metode kualitatif.

### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian berarti sesuatu yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang berperan sebagai objek penelitian, meliputi tentang dimana dan kapan penelitian dilakukan (Husen Umar,2004:303). Sehingga dalam Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan berperan sebagai objek penelitian dengan lokasi penelitian di sekitaran Kabupaten Bangkalan, Madura.

### **3.1.3 Subjek Penelitian**

Pada sebuah penelitian yang berperan sebagai narasumber atau pemberi informasi, informan hingga responden adalah subjek penelitian. Dimana subjek penelitian ini bertugas memberikan informasi akurat untuk keperluan data penelitian. (Husen Umar,2004:216) Subjek penelitian juga akan dikaitkan dengan beberapa narasumber wawancara dan para responden yang memberikan keterangan terkait penelitian ini.

### **3.1.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan akan

mengeksplor sekitaran daerah Kabupaten Bangkalan yang terletak di paling barat dari Pulau Madura. Hanya beberapa daerah dari 18 Kecamatan yang memiliki potensi kuliner dan makanan khasnya.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Bentuk kuantitatif data akan berbentuk angka sedangkan kualitatif akan menjelaskan data dalam bentuk deskripsi. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:47-48)

Menurut Dede Oetomo pada buku yang disusun Bagong Suyanto & Sutina, penelitian Kualitatif memiliki teknik pengumpulan data yang dibagi menjadi 3 proses, diantaranya wawancara, observasi, dan penelaah dokumen atau dokumentasi. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:177)

#### **3.2.1 Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan data, dimana aka nada rincian terkait peristiwa, tindakan atau perilaku yang terjadi, dan seluruh kemungkinan dari interaksi yang terjadi setelah proses wawancara atau pencarian data lainnya. Juga akan ada proses menata hasil pengamatan dari pengalaman yang sudah diamati. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:186) Hal ini akan diperlakukan pada data wawancara dan data tertulis yang sudah diperoleh pada hasil wawancara atau pengamatan di lapangan.

#### **3.2.2 Wawancara**

Menurut Musta'in Mashud wawancara memiliki tujuan untuk mendapat keterangan secara lisan dari narasumber dengan komunikasi langsung. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:69-70). Pada penelitian ini sudah mewawancari Ibu Marfuah Suharti selaku Kasi Pendataan dan Pengembangan Pasar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, dan Ibu Mariyati selaku Bagian

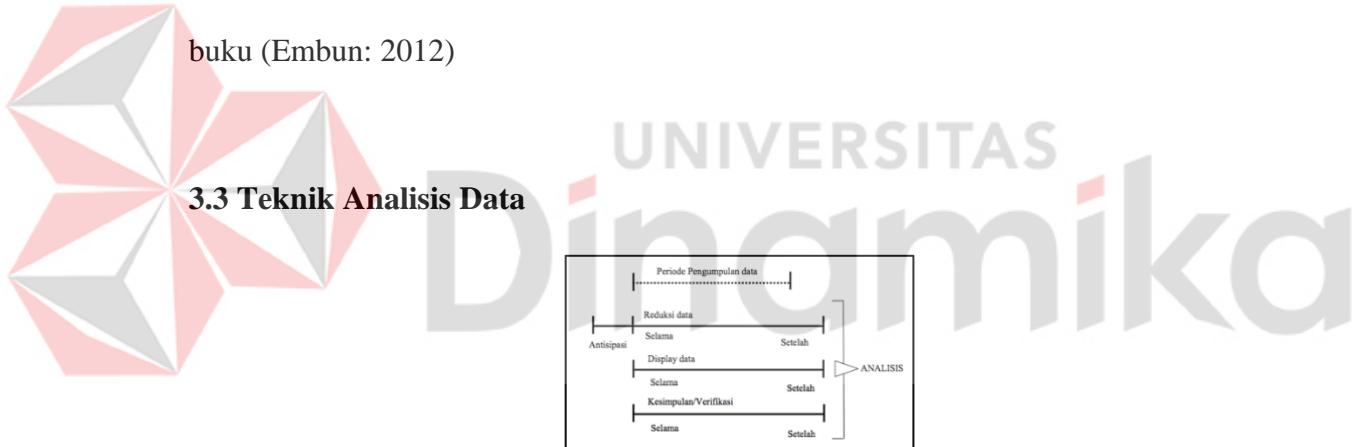
Bidang Industri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Namun, untuk melengkapi data akan dilakukan wawancara sesuai kebutuhan data.

### 3.2.3 Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi, akan berupa cuplikan atau gambar, kutipan atau yang tertulis hingga penggalan catatan dari instansi terkait baik berupa terbitan dan laporan resmi hingga buku harian pribadi. (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:186) Maka itu diperlukan data berupa gambar untuk melengkapi kebutuhan data.

### 3.2.4 Studi Literatur

Pada praktiknya studi pustaka adalah melakukan pengkiasan terkait teori yang berasal dari karya tulis, baik hasil ilmiah atau yang sudah dipublikasi berupa buku (Embun: 2012)



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

Dalam menganalisis data yang dibutuhkan peneliti untuk mengolah hasil pengumpulan data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Beberapa tahap tersebut disebutkan oleh Miles dan Huberman dimana dibutukan terus menerus mengumpulkan data secara interaktif sampai tuntas, sehingga selanjutnya bisa dilakukan tahap analisis data (Sugiyono, 2017:246)

### **3.3.1 Reduksi Data**

Untuk keseluruhan data dari kemudian dilakukan proses membuat abstrak, memilih data, menyederhanakan data dan meringkas data kasar. Tahap – tahap tersebut dilakukan dengan tujuan memperkuat analisis, ke dalam permasalahan dengan suatu deskripsi singkat yang terarah, dan kemudian mengorganisir data agar lebih mudah dalam melakukan penarikan dan verifikasi data. (Miles dan Huberman (1992:16).

### **3.4 Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan biasanya berbentuk kata-kata yang disusun menjadi beberapa kalimat yang kemudian disajikan dalam kutipan atau pernyataan langsung dari hasil wawancara (Bagong Suyanto & Sutina, 2005:173-174) Sehingga pada penyajian data dari penelitian Perancangan Media Promosi Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan ini akan berupa deskriptif, dan kalimat-kalimat yang disusun dari hasil wawancara langsung yang disimpulkan kembali.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Hasil dari pencarian data dan beberapa informasi yang didapat saat dilakukan pengumpulan data, diantaranya berupa data pergerakan wisatawan yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, ada juga daftar makanan khas Bangkalan yang didapat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan dan beberapa hasil wawancara dengan warga sekitar Kabupaten Bangkalan. Hasil pengumpulan data lainnya seperti hasil observasi di lapangan terkait keberadaan makanan Khas Bangkalan dan studi literatur akan digunakan sebagai acuan perancangan media promosi buku fotografi esai wisata kuliner kabupaten bangkalan sebagai upaya meningkatkan daya tarik wisatawan.

##### **4.1.1 Observasi**

Pada Observasi pertama di lakukan pada bulan Mei-Juni di beberapa tempat Kabupaten Bangkalan. Diantaranya tempat-tempat yang menjual makanan khas Bangkalan seperti di area Gelora Bangkalan ada penjual Topak Ladeh makanan berkuah dengan isi daging sapi dan jeroan, bisa disajikan dengan nasi atau lontong. Harga makanan yang cukup terjangkau berkisar Rp 18.000 – Rp 25.000.

Nasi serpong di jual pada pagi hari di sepanjang jalan Jl. Panglima Sudirman dekat area pasar pecinan, Kasorjan, Bangkalan harganya mulai Rp 15.000 per porsi dijual dengan mobil pick up yang diparkir. Tajin Sobih di jual di sepanjang Jalan Trunojoyo oleh beberapa pedangan keliling yang tidak menetap, namun setiap pagi akan selalu terlihat disekitaran jalan tersebut, harganya mulai Rp. 5.000. Soto Mata,

mudah ditemukan di daerah desa Burneh, salah satu hasil observasi mendatangi Warung Bunda di Desa Burneh yang letaknya dipinggir jalan raya cukup strategis karena sejalan jika ke selatan searah ke Surabaya jika ke utara ke Bangkalan Kota. Warung bunda menjual Soto Mata dengan harga Rp 25.000 per porsi.

#### **4.1.2 Wawancara**

Setelah melakukan observasi, pada objek penelitian Wisata kuliner Khas Bangkalan ditemukan adanya interaksi terhadap subjek-subjek yang bersangkutan yang akan memberikan informasi pada sesi wawancara.

1. Ibu Marfuah selaku Kepala Bidang Pendataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jatim. Ibu Marfuah selaku Kepala Bidang Pendataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jawa Timur menjelaskan dan membenarkan terkait Kabupaten Bangkalan yang termasuk pada BAKORWIL 4 (Badan Koordinasi Wilayah 4) dengan pergerakan wisatawan lokal hanya 2.965 Kunjungan dan mancanegara hanya 2 orang selama satu tahun, sangat kecil dibanding wilayah lainnya. Terkait hal itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jawa Timur merencanakan pengembangan guna meningkatkan pergerakan wisataawan di seluruh wilayah Jawa Timur salah satunya agenda festival makanan yang seharusnya dilaksanakan April 2020 namun dikarenakan pandemic agenda tersebut harus diundur, sehingga dapat disimpulkan wisata kuliner sendiri sedang pada tahap pengembangan.
2. Ibu Yulaika selaku Bagian Bidang Industri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan. Bagian Bidang Industri yang menangani bagian kuliner dan industri memberikan daftar makanan Khas

Kabupaten Bangkalan dengan keterangan tidak banyak makanan dari daftar itu yang dijual secara umum, atau hanya dimasak secara khusus untuk acara-acara tertentu, beberapa makanan yang dijual umum dan cukup mudah ditemukan diantaranya seperti Tajin Sobih, Nasi Serpang, Topak Ladeh, dan Soto Mata. Kegiatan promosi kuliner hanya saat acara-acara penyambutan dan melalui Duta Pariwisata Kabupaten Bangkalan. Melalui Duta Wisata yang akhirnya diikuti juga citizen jurnalis.

### 3. Ibu Sulis Penjual Topak Ladeh

Ibu sulis salah satu penjual Topak Ladeh yang berjualan sejak Pagi dan sampai habis Porsi. Menurut Ibu Sulis, porsi yang beliau jual biasanya sebelum jam 12 siang sudah habis. Belum banyak dari pembelinya yang menyadari Topak Ladeh sebagai makanan Khas Bangkalan. Ibu Sulis memasak Topak Ladeh dengan banyak rempah dan daging serta jeroan, ada sayur manisa sebagai pelengkap.

### 4. Ibu Sumiah Penjual Nasi Serpang

Salah satu penjual tertua Nasi Serpang di Kabupaten Bangkalan. Ibu Sumiah setiap harinya berjualan di sepanjang jalan Panglima Sudriman dekat Pasar pecinan, sejak pagi buta hingga habis porsi. Nasi serpang memiliki khas memasak yang lama, menurut Ibu Sumiah hanya satu atau dua lauk yang dimasak sebentar, lainnya hampir dimasak seharian, seperti pepes udang, kerang bacem, cecek yang dimasak hingga lembut dengan rempah khas.

## 5. Ibu Nur Penjual Soto Mata

Warung Bunda menjual Soto Mata khas Bangkalan. Ibu Nur dalam satu hari menyiapkan 10-15 buah mata Sapi untuk warungnya. Ibu Nur juga menjual menu lainnya, karena menurut Ibu Nur Soto Mata adalah kuliner yang ikonik dan cukup ekstrim, sehingga tidak terlalu banyak peminat namun cukup dicari oleh pemuda hingga orang dewasa yang ingin mencoba kuliner unik. Khas Soto Mata adalah bahan utamanya Mata Sapi utuh dengan kuah rempah bening yang kuat sehingga Mata Sapi tidak terasa amis saat disajikan.

## 6. Ibu Munah Penjual Tajin Sobih

Ibu Munah Salah satu pedagang keliling yang menjual Tajin Sobih di sekitaran Jalan Trunojoyo, berkeliling mulai pagi hari setelah subuh hingga habis jualannya. Ibu Mina mengatakan biasanya dagangannya habis sebelum jam 12 Siang, dan bisa menjual 35 sampai 40 bungkus perharinya. Menurut Ibu Munah nama tajin memiliki arti bubur dari bahasa madura, sedangkan Sobin adalah daerah di Kecamatan Burneh, Bangkalan.

## 7. Susdiah Warga asli Bangkalan

Susdiah berusia 22 tahun salah satu mahasiswa semester akhir, yang cukup sering membeli makanan khas Bangkalan salah satunya Tajin Sobih. Menurut Susdiah tidak begitu paham bahwa Tajin Sobih adalah makanan Khas Bangkalan. Menurut Susdiah Tajin Sobih salah satu rekomendasi jajanan pasar yang unik untuk dicoba oleh para pemuda

yang ingin mencoba jajanan atau makanan tradisional karena keberadaannya di Bangkalan sendiri sudah tidak mudah ditemukan.

#### 8. Parji Warga asli Bangkalan

Parji berusia 31 tahun salah satu perkerja sipil yang cukup sering membeli makanan Topak Ladeh. Menurut Parji Topak Ladeh adalah makanan tradisional yang sangat jarang dijual umum. Topak Ladeh makanan yang cocok untuk usianya karena berkolesterol dan berisi daging serta jeroan.

#### 4.1.3 Studi Literatur

Acuan teori fotografi dalam penelitian ini adalah “Buku Ajar:Mata Kuliah Fotografi Dasar” oleh Abdul Aziz, dan salah satu teori foto esai atau foto yang bercerita berasal dari buku “*Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*” bagaimana membangun foto agar bisa bercerita, menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Salah satu potensi wisata kuliner yang berpengaruh pada kepariwisataan daerah juga dijelaskan pada buku “Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” yang ditulis oleh I Gusti Bagus Arjana.Pada perancangan media promosi Buku esai Fotografi wisata kuliner khas bangkalan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berasal dari teori-teori pada buku “Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi 3” yang ditulis oleh Bagong Suyanto dan Sutinah yang memastikan metode kualitatif yang digunakan penelitian ini sesuai praktik dari teori metode penelitian. Dalam buku “Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula” oleh Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia menjelaskan beberapa elemen penting layout seperti sequence, emphasis, balance dan unity yang menjadi satu kesatuan yang

akan digunakan dalam perancangan buku esai fotografi wisata kuliner khas bangkalan.

#### 4.1.4 Dokumentasi

Beberapa dokumentasi yang didapat saat dilakukan pengumpulan data menghasilkan beberapa arsip yang cukup mendukung dalam latar belakang dan penyusunan perancangan Media promosi Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Khas Bangkalan.

Gambar 4.1 Data Pergerakan Wisatawan Di Akomodasi Di Jawa Timur  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jawa Timur setiap tahunnya memiliki data terkait untuk mengevaluasi dan mengkontrol perkembangan setiap daerah di Jawa Timur terkait bidang pariwisata. Maksud dan tujuannya data tersebut diharapkan bisa menjadi pedoman untuk mencari solusi dan mengembangkan kendala dan masalah yang ada.

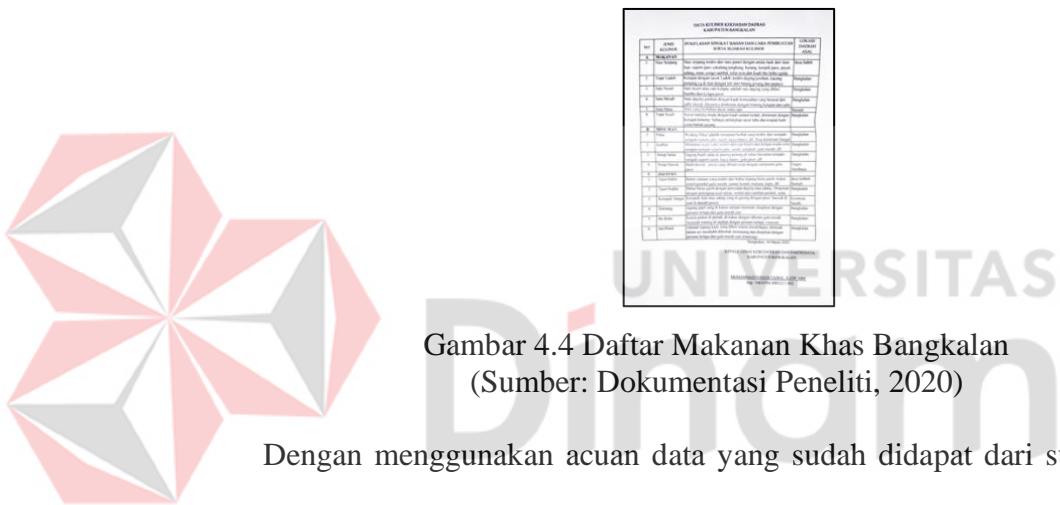
DATA WISATAWAN MANCANEGARA DAN NUSANTARA BERDASARAN BAKORWIL				
Daftar Bakorwil di Jawa Timur				
BAKORWIL I	BAKORWIL II	BAKORWIL III	BAKORWIL IV	BAKORWIL V
1. Kab. Blitar	Kab. Blitar	Kab. Malang	Kab. Pemalang	Kab. Jember
2. Kab. Mojokerto	Kab. Mojokerto	Kab. Tulungagung	Kab. Pamekasan	Kab. Bondowoso
3. Kab. Ngawi	Kab. Tuban	Kab. Sidoarjo	Kab. Sampang	Kab. Sumenep
4. Kab. Ponorogo	Kab. Jember	Kab. Blitar	Kab. Situbondo	Kab. Probolinggo
5. Kab. Jember	Kab. Pasuruan	Kab. Probolinggo	Kab. Lumajang	Kab. Banyuwangi
6. Kab. Tulungagung	Kab. Gresik	Kota Malang	Kota Probolinggo	Kota Banyuwangi
7. Kab. Pacitan	Kota Ngawi	Kota Batu	Kota Pasuruan	Kota Probolinggo
8. Kab. Jombang	Kota Mojokerto	Kota Surabaya		
9. Kota Malang				
10. Kota Kediri				

Gambar 4.2 Daftar BAKORWIL dan Grafik pergerakan wisatawan di Jawa Timur  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)



Gambar 4.3 Grafik pergerakan wisatawan di Jawa Timur  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Kemudian untuk data terkait makanan khas Bangkalan yang akan menjadi acuan dalam berwisata kuliner didapat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan berupa daftar dibawah ini.



Dengan menggunakan acuan data yang sudah didapat dari sumber-sumber terkait, maka dilakukan observasi pencarian lokasi makanan dan mencoba beberapa makanan langsung.



Gambar 4.5 Topak Ladeh Makanan Khas Bangkalan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Gambar 4.5 adalah salah satu makanan khas Bangkalan yang bisa ditemukan di Stadion Gelora Bangkalan di hari minggu pagi namanya Topak Ladeh. Masakan daging dan jeroan yang memiliki kuah segar dengan rasa kaya rempah yang

disajikan dengan lontong dan beberapa bumbu pelengkap membuat Topak Ladeh memiliki ke khasanannya tersendiri.



Gambar 4.6 Tajin Sobih Makanan Khas Bangkalan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Terlihat pada gambar 4.6 penjual dari Tajin Sobih salah satu makanan Khas Bangkalan yang sedang menyajikan satu porsi untuk pelanggan di Pagi Hari.



Gambar 4.7 Soto Mata Makanan Khas Bangkalan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Soto mata adalah salah satu makanan khas bangkalan yang cukup ekstrim namun juga banyak diminati. Seperti pada gambar 4.7 soto mata disajikan utuh satu buah mata sapi dengan kuah segar, disandingkan dengan lontong.



Gambar 4.8 Nasi Serpang Makanan Khas Bangkalan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Gambar 4.8 adalah nasi serpang salah satu kuliner di bangkalan yang hanya bisa ditemukan di pagi hari. Terlihat penjualnya sedang menyajikan satu porsi nasi serpang dengan beberapa lauk.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Reduksi Data

Proses analisis dengan cara mengelompokkan dan menegaskan data serta membuang data yang tidak perlu, hingga mendapat kesimpulan yang dapat diverifikasi adalah definisi reduksi data menurut Miles dan Huberman pada bukunya tahun 2007. Dari keseluruhan data, beberapa hasil dari tahap-tahapnya dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Pada observasi penelitian ini didapat hasil reduksi data bahwa, makanan khas Bangkalan yang mudah ditemukan ada di sekitaran Bangkalan yang cukup strategis. Harga makanan cukup terjangkau, disajikan dengan bahan-bahan daging dan jeroan.

#### 2. Wawancara

Setelah mewawancarai Ibu Marfu'ah selaku Kepala bagian pendataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jawa Timur, didapatkan informasi data bahwa Bangkalan memiliki angka terendah pada pergerakan wisatawannya. Kemudian Ibu Yulaika selaku bidang industri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangkalan memberi keterangan adanya rencana pengembangan potensi lain dalam pariwisata, salah satunya wisata kuliner. Hampir semua penjual makanan khas bangkalan memberi keterangan berjualan mulai pagi hari dan hingga porsinya habis. Setiap makanan memiliki khasnya, nama-nama makanan khas bangkalan diadaptasi dari nama daerah di Bangkalan. Seperti Nasi Serpan yang berasal dari Desa Serpang yang memiliki ciri khas lauk yang banyak dan

berbeda-beda dalam satu porsi dimasak hampir seharian dan kuat akan rasa rempah. Tajin Sobih yang berperan sebagai makanan penutup, rasanya manis dengan gula merah dan bubur sumsum yang nama makanannya juga berasal dari Desa Sobih Bangkalan. Di beberapa tempat makan, mewawancara pengunjung rata-rata berusia 20-35 tahun mereka tertarik karena makanannya tradisional dan jarang ada, namun belum paham betul bahwa itu adalah makanan khas Bangkalan.

### **3. Studi literatur**

Kecilnya angka pergerakan pariwisata bangkalan dengan potensi makanan khas bisa dikembangkan menjadi wisata kuliner untuk membantu meningkatkan angka pergerakan wisatawan dijelaskan pada buku “Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif” oleh I Gusti Bagus Arjana. “Buku Ajar:Mata Kuliah Fotografi Dasar” yang ditulis oleh Abdul Aziz, dan pada buku “Paparazi” yang ditulis Atok Sugiarto ditemukan teori terkait foto esai yang harus membangun opini dari sudut pandang pemotret. Dalam buku “Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula” oleh Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia menjelaskan beberapa elemen penting layout yang digunakan dalam perancangan buku.penggunaan warna dan pengaruh makna warna juga dijelaskan pada buku “*Color Harmony Workbook*” yang ditulis oleh Lesa Sawahata.

### **4. Dokumentasi**

Dari hasil dokumentasi sangat jelas atas angka pergerakan wisatawan dimana Bangkalan yang termasuk kedalam BAKORWIL 4 memiliki angka paling sedikit pada grafik. Namun memiliki beberapa

daftar makanan Khas Bangkalan yang berpotensi dikembangkan menjadi wisata kuliner, beberapa makanan khas Bangkalan yang cukup mudah ditemukan seperti Topak Ladeh, Soto Mata, Nasi Serpang dan Tajin Sobih.

#### **4.2.2 Penyajian Data**

Dari hasil reduksi data, kemudian tahap penyajian data dipaparkan sebagai berikut:

1. Membahas 4 makanan yang paling mudah di temukan di kabupaten Bangkalan dan ikonik beberapa diantaranya seperti Topak Ladeh, Soto Mata, Tajin Sobih, dan Nasi Serpang.
2. Menyampaikan informasi visual berupa Buku fotografi esai yang dilengkapi informasi berupa alamat, deskripsi singkat dan harga.
3. Perancangan Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Makanan Khas Bangkalan ini akan mentargetkan pembaca dengan usia 20-35 tahun.

#### **4.2.3 Penarikan Kesimpulan**

Maka ditarik kesimpulan bahwa rendahnya pergerakan pariwisata di Kabupaten Bangkalan membutuhkan daya tarik wisata lain dengan adanya upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk pengembangan potensi lain wisata kuliner yang diharapkan menjadi menjadi daya tarik wisata baru di Bangkalan. Maka perancangan media promosi wisata kuliner makanan khas bangkalan diharapkan memperluas penyebaran informasi wisata kuliner makanan Khas Bangkalan mentargetkan wisatawan berasal dari perkotaan dengan usia 20-35 tahun berdasarkan rata-rata usia pembeli makanan Khas Bangkalan. Diharapkan bisa membangkitkan emosi pembaca hingga timbul rasa ingin tahu, dilengkapi deskripsi makanan dan informasi keberadaan hingga harga.

### 4.3 Konsep atau *Keyword*

#### 4.3.1 *Segmentation, Targeting, and Positioning*

##### 1. *Segmentation*

###### a. Geografis

- Negara : Indonesia  
 Regional : Jawa Timur  
 Ukuran saluran distribusi : Toko buku dan *e-commerce*

###### b. Demografis

- Tingkat Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama  
 Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan  
 Tingkat Sosial Ekonomi : Menengah  
 Kelompok Umur : 20 tahun – 35 tahun  
 Pendapatan individual : <Rp. 500.000  
 Pendapatan keluarga : >Rp. 4.000.000,-  
 Pekerjaan/Profesi : Mahasiswa dan Karyawan hingga  
 wirausaha

###### c. Psikografis

- Kelas Sosial : Menengah  
 Gaya Hidup : Remaja hingga dewasa yang hidup  
 di perkotaan, memiliki aktifitas padat namun sangat menyukai  
 hiburan terutama hal baru, memiliki waktu singkat yang hanya  
 membaca sejenis koran atau majalah untuk mendapat informasi  
 secara cepat berupa visual dan sedikit tulisan.

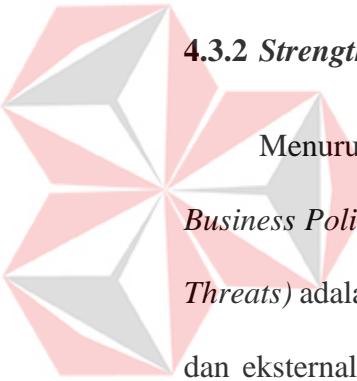
## 2. *Targeting*

Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan ini memiliki target usia 20 tahun – 35 tahun salah satu usia produktif, berdasarkan rata-rata usia pembeli makanan Khas Bangkalan.

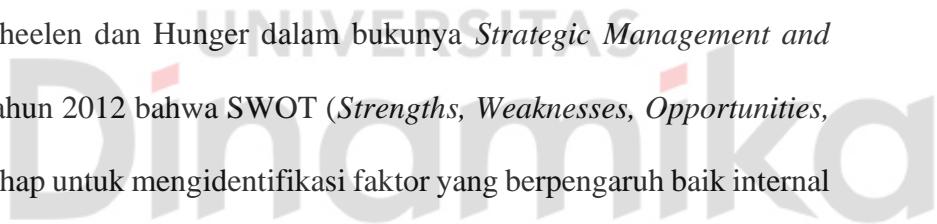
## 3. *Positioning*

Perancangan Buku Fotografi Esai memposisikan sebagai media promosi dari Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan berbentuk buku untuk menyampaikan informasi visual wisata kuliner berupa fotografi dengan tambahan deskripsi berupa tulisan seperti harga dan rasa.

### **4.3.2 *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)***



Menurut Wheelen dan Hunger dalam bukunya *Strategic Management and Business Policy* tahun 2012 bahwa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah tahap untuk mengidentifikasi faktor yang berpengaruh baik internal dan eksternal dalam proses mencapai tujuan. Sehingga pada hasil pengumpulan data disusun sebuah strategi marketing seperti dibawah ini.



Tabel 4.1 Tabel SWOT

<b>Faktor internal (internal Issues)</b>	<b>Strengths</b>	<b>Weaknessess</b>
<b>Faktor Eksternal (Eksternal Issues)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga makanan terjangkau mulai dari Rp 5.000 – Rp 25.000.</li> <li>2. Lokasi makanan khas cukup strategis dan tidak sulit ditemukan.</li> <li>3. Makanan hampir ada disetiap acara-acara adat dan acara penyambutan di bangkalan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hampir semua makanan khas Bangkalan hanya dijual pada pagi hari.</li> <li>2. Menurut beberapa pengunjung warung makan tidak mengetahui bahwa makanan yang mereka makan adalah makanan Khas Bangkalan.</li> <li>3. Belum begitu banyak penjual makanan Khas Bangkalan berdasarkan hasil observasi.</li> </ol>
<b>Opportunities</b>	<b>Strength – Opportunities</b>	<b>Weaknesses-Opportunities</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Munculnya citizen jurnalis yang menyebarkan informasi makanan khas Bangkalan di sosial media secara acak namun belum banyak.</li> <li>2. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyatakan dukungan dan keinginan untuk mengembangkan potensi wisata alternatif di Bangkalan salah satunya kuliner.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan pengalaman berwisata kuliner melalui buku esai fotografi Makanan Khas Bangkalan, dan menyajikan visual makanan melalui Fotografi still life untuk membangun rasa ingin mencoba makanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang buku fotografi esai sebagai media promosi makanan khas Bangkalan.</li> <li>2. Menyajikan informasi terkait seperti lokasi, harga dan deskripsi singkat dari isi makanan untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan terkait kuliner unik dari makanan Khas Bangkalan.</li> </ol>
<b>Threats</b>	<b>Strengths - Threats</b>	<b>Weaknesses- Threats</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum tersebarnya informasi makanan khas Bangkalan secara merata.</li> <li>2. Rendahnya angka pergerakan wisatawan dalam beberapa aspek wisata salah satunya wisata kuliner di Bangkalan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang Buku esai fotografi sebagai sarana promosi sekaligus memperkenalkan beberapa makanan dan keberadaan wisata kuliner di Bangkalan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang buku esai fotografi yang persuasif melalui visual dan deskripsi rasa yang menjelaskan apa saja yang dirasakan dan menambahkan informasi secara detail lokasi dan harga.</li> </ol>

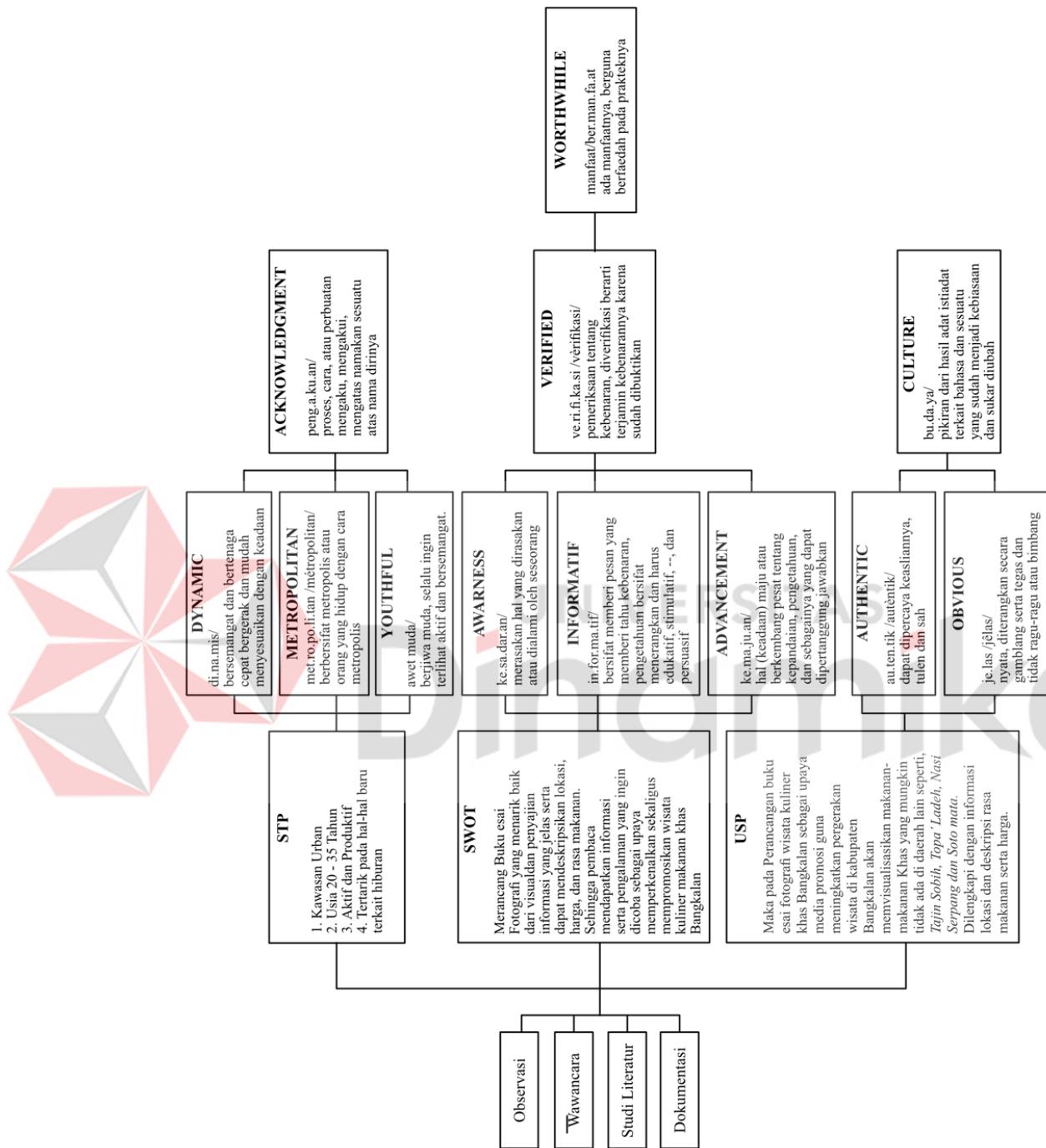
**Strategi Utama:** Merancang Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan secara menarik melalui visual dan informasi yang jelas terkait lokasi, harga hingga deskripsi rasa yang memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi dan membayangkan pengalamanwisata yang ingin disampaikan sebagai upaya meningkatkan daya Tarik wisatawan.

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

#### **4.3.4 Unique Selling Proposition**

Menurut Rosser Reeves pada bukunya yang berjudul Reality Advertisinig dijelaskan sebuah pembuktian teoritis pada proporsi penjualan unik atau USP (Unique Selling Proposition) memang diciptakan untuk mempengaruhi pembeli dengan potensi atau keunggulan yang ditawarkan. Maka Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan pergerakan wisata di kabupaten Bangkalan akan memvisualisasikan makanan-makanan Khas Bangkalan yang memiliki cita rasa yang khas karena berbahan dasar rempah yang kuat dan bahan utamanya bercita rasa kuat seperti daging, jeroan hingga olahan laut yang meskiput begitu disajikan tidak amis dan sedap. Proses masak yang masih tradisional membutuhkan waktu hampir seharian juga jadi salah satu andalan.

### 4.3.5 Key Communication Message



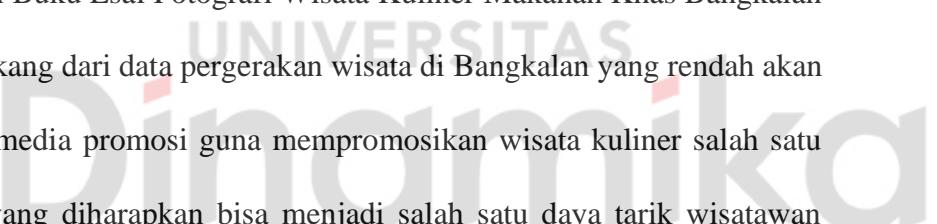
Bagan 4.1 Key Communication Message  
Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2020

#### 4.3.6 Deskripsi Konsep

Berdasarkan hasil reduksi data dan pada penarikan kesimpulan ditemukannya *Key Communication Message* yaitu “*Worthwhile*” yang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Bermanfaat atau manfaat adalah sesuatu yang dapat digunakan dan berguna bagi orang lain. Pada perancangan Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Makanan Khas Bangkalan, akan berupa penyajian foto dan informasi yang diharapkan bermanfaat sebagai media promosi makanan Khas Bangkalan untuk meningkatkan daya Tarik wisatawan.

### 4.4 Perancangan Kreatif

#### 4.4.4 Tujuan Kreatif



Perancangan Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Makanan Khas Bangkalan yang berlatar belakang dari data pergerakan wisata di Bangkalan yang rendah akan berperan sebagai media promosi guna mempromosikan wisata kuliner salah satu alternatif wisata yang diharapkan bisa menjadi salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke bangkalan dengan visual yang akan dirangkai dengan fotografi esai dan beberapa gaya fotografi lainnya seperti fotografi landscape dan *still life*.

#### 4.4.5 Strategi Kreatif

Pada strategi kreatif ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti judul buku (*headline*) yang menjadi salah satu daya tarik berupa tulisan, subjudul (*subheadline*) yang akan mendukung ketertarikan dari judul, teknisnya ukuran buku dan formatnya, pemakaian huruf atau jenis *font*, warna yang dipilih dan penataan atau *layout* tampilan keseluruhan yang akan diterapkan pada perancangan Buku Esai Fotografi Wisata Kuliner Makanan Khas Bangkalan.

## 1. Format dan Ukuran Buku

Pada perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan memiliki cover berukuran 21cm x 62cm dengan isi 21cm x 29,7cm berbentuk *landscape*. Jumlah halaman 78. Penggunaan kertas pada *cover* menggunakan kertas BC dengan *finishing softcover* dan isi halaman dipilih kertas *Garda Kiara Smooth Paper* 150gr.

## 2. Bahasa

Penggunaan bahasa pada Buku Fotografi Esai adalah Bahasa Indonesia.

## 3. Judul (*headline*)

Judul Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan harus mencerminkan isi buku sehingga dipilih judul “Berwisata Kuliner di Bangkalan, Madura”



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## 4. Subjudul (subheadline)

Subjudul pada Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan akan mencerminkan sesuatu yang terkesan dapat diandalkan. Maka dipilih subheadline “Nyaman nan sedapnya makanan khas Bangkalan” sesuai *keyword* “*Worthwhile*” harus dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan informasi yang disajikan.

## 5. Jenis Huruf

Pada pemilihan huruf juga dipertimbangkan berdasarkan keyword dan teori yang digunakan. Untuk font utama akan menggunakan jenis huruf Slab Serif yang berkesan kompleks dan tegas yaitu Windsor digunakan sebagai judul pada *cover*.

ABC~~D~~EFGHIJKLM  
NOPQRSTUWXY  
ZÀÅåabcdeghijklmn  
opqrstuvwxyzåå&1  
234567890(\$£€.,!?)

*Gambar 4.9 Windsor Regular*

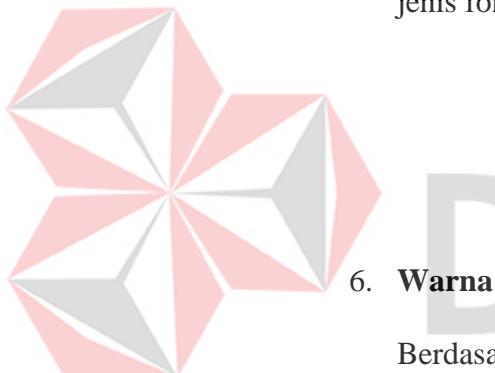
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Penggunaan font untuk bodycopy atau isi yaitu font Monserrat dari jenis font Sans serif yang berkesan modern dan jelas.

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
0123456789 (!@#\$%&.,?;:)

*Gambar 4.10 Montserrat*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020



## 6. Warna

Berdasarkan keyword “*Worthwhile*” karakter warna mengarah pada *dependable* yang berkesan dapat dipercaya, dapat dipertanggung jawabkan, dan memiliki ketahanan atau bertahan. Kemudian dipilih warna *indigo* karena berkesan kompleks.



*Gambar 4.11 Warna Dependable*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## 7. Layout

Pada penataan akan menggunakan teknik *layout* diantaranya *Mondrian Layout*, *Multiple Layout*, dan *Picture Window Layout* sesuai dengan *keyword* “*Worthwhile*” yang ingin disampaikan sejelas mungkin dan penataan yang berkesan dapat diandalkan. Pada bagian cover akan menggunakan picture window layout dan beberapa halaman isi buku menggunakan Mondrian layout, dan lainnya akan menggunakan multiple layout.

## 8. Teknik Visual

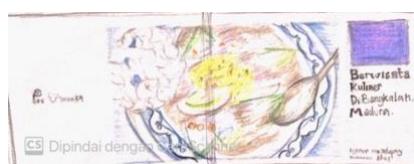
Pada Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan akan berisi Esai Fotografi dengan hasil fotografi *landscape*, dan *still life*. Dimana akan ada proses *editing tone* warna yang disusun dengan teks pada tahap *layouting*.

### 4.4.6 Perancangan Sketsa Desain Layout



Sebelum masuk pada tahap penggeraan digital, diperlukan adanya sketsa manual dalam menentukan penataan atau layout. Setelah didapat konsep “*Worthwhile*” yang sudah dipaparkan sebelumnya maka diaplikasikan konsep pada cover buku esai fotografi dalam bentuk sketsa dan beberapa alternatifnya. Ada juga beberapa media pendukung yang sudah dibuat sketsanya berdasarkan konsep.

#### 1. Sketsa *Layout cover book* (alternative design)



*Gambar 4.12 Sketsa Desain Cover Book I*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

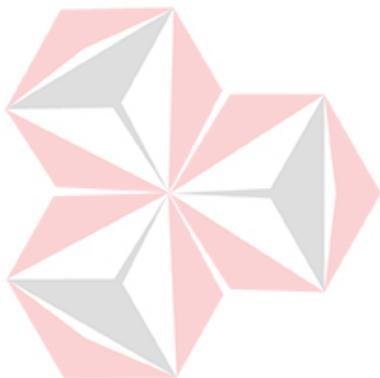
Sketsa Desain *cover Book 1* pada Gambar 4.12 menggunakan *Mondian Layout*. Dimana penataan dibuat tidak sejajar baik paragraf, judul dan beberapa foto yang disusun asimetris namun



*Gambar 4.13 Sketsa Desain Cover Book 2*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Sketsa Desain *cover Book 2* pada Gambar 4.13 juga menggunakan *picture window layout*. Pada sketsa ini fokus pada foto yang jadi background seluruh buku dengan judul diatas foto.



*Gambar 4.14 Sketsa Desain Cover Book 3*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Sketsa Desain *cover Book 3* pada Gambar 4.14 juga menggunakan layout jenis *Mondrian layout*. Susunan keseluruhan cover depan belakang menyatu dan tersusun asimetris.

## 2. Sketsa Layout *X-banner*



*Gambar 4.15 Sketsa Desain X-Banner*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.15 menunjukkan penataan layout untuk desain dari *X-banner* dengan ukuran 60cmx120cm yang akan menggunakan Layout

*Picture Window Layout* dengan penempatan gambar paling besar hampir seluruh sisi *X-Banner*.

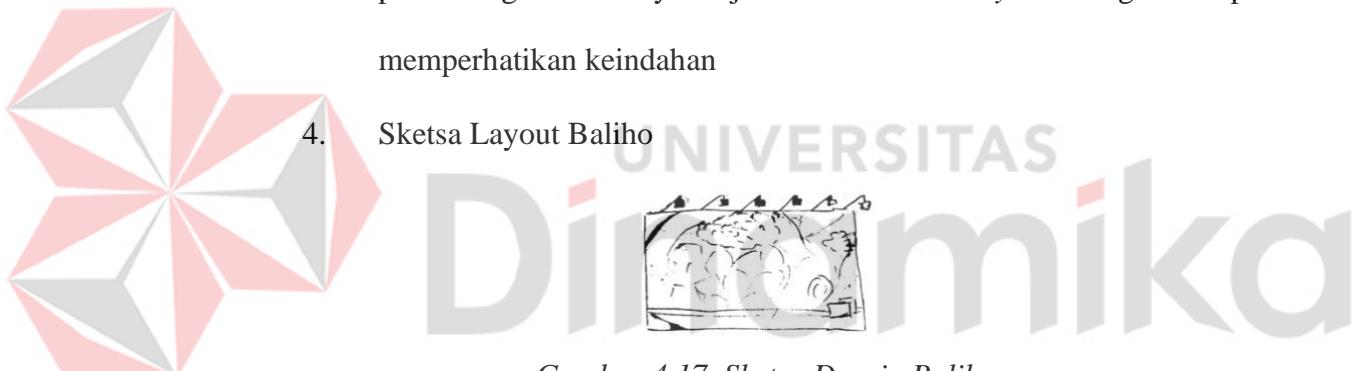
3. Sketsa Layout poster



*Gambar 4.16 Sketsa Desain poster*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Gambar 4.16 menunjukkan penataan *layout* untuk desain poster yang akan berukuran A3 dengan bahan *art paper* 210gr. Pada desain poster digunakan layout jenis *Mondrian Layout* dengan tetap memperhatikan keindahan

4. Sketsa Layout Baliho



*Gambar 4.17 Sketsa Desain Baliho*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Salah satu media pendukung yang dipilih berupa baliho dengan sketsa desain seperti pada Gambar 4.17 menunjukkan penataan *layout* untuk desain Baliho 5m x 10m.

5. Sketsa Layout Pouch



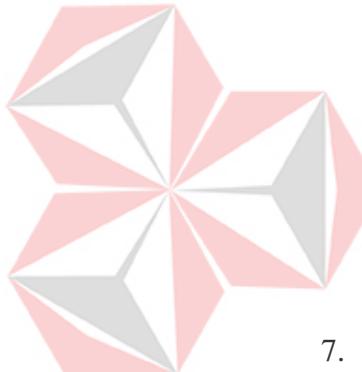
*Gambar 4.18 Sketsa Desain Pouch*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Karena buku esai fotografi ini ditargetkan untuk wisatawan yang berpergian jauh, maka salah satu *merchandise pouch* dipilih untuk melengkapi berwisata kuliner. Sketsa desain *pouch* seperti pada Gambar 4.18 dengan ukuran 21cmx29.7cm.

6. Sketsa Layout Postcard



*Gambar 4.19 Sketsa Desain Postcard*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020



7. Sketsa Layout T-Shirt



*Gambar 4.20 Sketsa Desain T-Shirt*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada Gambar 4.20 akan ada dua kaos dengan desain yang sama namun dua warna berbeda. Kaos akan menggunakan bahan *cotton combed*.

## 4.5 Implementasi Karya

### 4.5.4 Media Utama

Pada perancangan ini yang menjadi media utama adalah Buku esai fotografi. Pada Buku Esai Fotografi dengan judul “Berwisata Kuliner di Bangkalan, Madura” memiliki desain seperti dibawah ini :

#### 1. Desain *Cover Book*



*Gambar 4.21 Cover 1*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

*Desain Cover* Buku Esai Fotografi ini akan berukuran 60x21cm yaitu landscape. Dengan implementasi *Picture Window Layout* dan aplikasi warna Indigo. Pada *Desain Cover Depan* ini dengan foto dari penjual Nasi serpong.

#### 2. Desain Halaman Judul dan Halaman Undang-Undang



*Gambar 4.22 Cover 2*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Ada dua halaman pada gambar 4.22 Yang berisi Halaman undang-undang pada sisi kiri dan Judul Buku dengan foto Tugu Bangkalan dimana pada halaman judul disusun menggunakan *Picture Window Layout*.

### 3. Desain Halaman Kata pengantar dan Pendahuluan



*Gambar 4.23 Layout Halaman Kata Pengantar & Pendahuluan*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Ada dua halaman pada gambar 4. Yang berisi Halaman undang-undang dan Judul Buku. Dimana pada halaman judul menggunakan *Multiple Layout*.

### 4. Desain Halaman Daftar isi



*Gambar 4.23 Layout Halaman Daftar isi*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Ada dua halaman pada gambar 4.23 Halaman Daftar isi menggunakan *Picture Window Layout* karena pada sisi kiri hingga kanan halaman berisi foto hampir penuh kemudian di tepi kanan terdapat daftar isi dengan ukuran font 14pt.

### 5. Desain Halaman 11-12



*Gambar 4.24 Layout Halaman 11-12*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada halaman 11-12 menggunakan *Multiple Layout* dimana ada penataan bersusun dan rata. Dengan foto pada bagian sisi kiri halaman berisi full foto dan bagian kanan halaman ada dua foto yang disusun simetris

dengan paragraph yang juga disusun sejajar. Layout ini juga digunakan dibeberapa halaman lainnya seperti halaman 31-32, dan halaman 45-46.

#### 6. Desain Halaman 13-14



*Gambar 4.25 Layout Halaman 13-14*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada halaman 13-14 menggunakan *Picture Window Layout* dan paragraf lebih kecil porsinya dengan penempatan dipojok kanan bawah dengan memperhatikan estetika dari letak gambar dan tulisan. Layout ini juga digunakan dibeberapa halaman lainnya seperti halaman 17-18, halaman 25-26, halaman 25-26, halaman 40, halaman 47-48, dan halaman 53-54.

#### 7. Desain Halaman 43-44



*Gambar 4.26 Layout Halaman 43-44*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada halaman 45-44 menggunakan *Mondrian Layout*, penempatan gambar disusun tidak sejajar namun tetap diperhatikan estetikanya. Begitu juga paragraf disusun tidak sejajar. Layout ini juga digunakan dibeberapa halaman lainnya seperti halaman 17-18, halaman 55-56, halaman 61-62, dan halaman terima kasih.

#### 4.5.5 Media Pendukung

##### 1. X-Banner

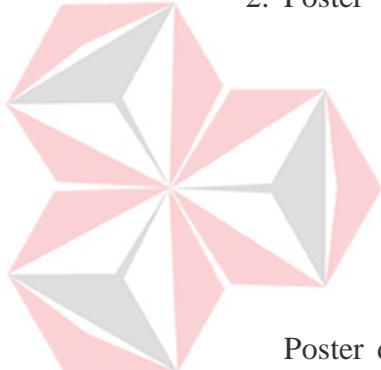


*Gambar 4.27 Desain X-Banner*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

*X-banner* sebagian besar berisi foto dan judul. Pada bagian bawah *X-banner* terdapat logo pendukung, disusun dengan *Picture Window Layout* dimana penataan fokus pada gambar.

##### 2. Poster



*Gambar 4.28 Desain Poster*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Poster dengan ukuran a3 dicetak dengan kertas *art paper* 210gr dengan laminasi. Poster berisi proses pembuatan dan foto makan dengan *Mondrian Layout* dan peletakan logo pendukung dibagian bawah kanan.

##### 3. Baliho



*Gambar 4.29 Desain Baliho*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Implementasi dari sketsa *layout* Baliho berupa *mockup* apabila direalisasikan akan seperti Gambar 4. Desain Baliho sendiri menggunakan

Layout Picture Window Layout dengan hampir seluruh bagian Baliho berisi Foto dari makanan Khas Bangkalan.

#### 4. Pouch

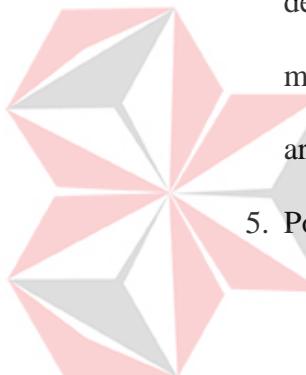


*Gambar 4.30 Desain Pouch*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada desain *pouch* hanya menggunakan Tagline dari buku Esai fotografi yang di tata diujung bawah bagian kiri pouch. Berukuran 21cmx29.7cm dengan bahan canvas. Tulisan Tagline diberi warna hitam dengan menggunakan font khas dari Buku Esai Fotografi yaitu Windsor, memiliki area desain sebesar 15cm

#### 5. Postcard



*Gambar 4.31 Desain Postcard*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Desain postcard pada gambar 4.1 sudah dalam bentuk mockup, dan terlihat pada kedua bagian sisi memiliki gambar sesuai sketsa. Menggunakan kertas artpaper laminasi doff dengan ketebalan 260gr, postcard akan berukuran 4R.

#### 6. T-Shirt



*Gambar 4.32 Desain T-Shirt*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Pada salah satu merchandise yang dipilih yaitu *T-Shirt* atau kaos dengan bahan *cotton* akan didesain sesuai sketsa dengan gambar sablon yang terletak di bagian tengah dada dengan ukuran area gambar 21x21cm.

#### 7. Kalender Meja



*Gambar 4.33 Desain Kalender Meja*  
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Kalender meja yang akan didesain dengan setengah bagian berupa foto-foto dari bagian buku esai fotografi yang diikuti tanggal bulan tahun yang ditata seperti Gambar 4. Dengan ukuran 21cmx14.8cm bahan kertas yang digunakan *art paper* 260gr beserta laminasi *glossy*.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada hasil Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan diperoleh kesimpulan akan merancang Buku Fotografi Esai dengan acuan konsep *key message communication* yaitu “*Worthwhile*” artinya bermanfaat. Menghasilkan kesan *dependable* yang berarti dapat diandalkan, dipertanggung jawabkan dengan warna indigo yang bermakna kompleks. Diimplementasikan dengan strategi kreatif seperti Teknik visual, warna, jenis huruf, bahasa, judul, subjudul, dan format buku. *Layout* yang digunakan mulai dari *cover* hingga setiap halamannya yaitu *Mondrian layout*, *picture window layout*, dan *Multiple layout*. Dipilih jenis font sans serif dan slabserif yaitu Windsor dan Montserrat. Kemudian Cover Buku dicetak dengan kertas BC *finishing softcover* dan bagian isi dipilih kertas *neenah paper* yaitu *Garda Kiara Smooth Paper 150gr Pure white*.

#### 5.2 Saran

Pada Perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan dihasilkan beberapa poin yang bisa dijadikan saran diantaranya:

1. Diharapkan peneliti yang akan membahas topik serupa merancang fotografi makanan dengan fotografi story karena lebih mendalam dan focus pada satu objek saja yang mungkin memiliki keunikan yang tidak dibahas pada perancangan buku fotografi esai ini.

2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan ide merancang media promosi selain buku esai fotografi terkait wisat kuliner khas suatu daerah.
3. Diharapkan muncul pemikiran serupa dan mengangkat wisata kuliner daerah-daerah lainnya selain Bangkalan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini S, Lia., & Nathalia, Kirana. (2018). Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Penerbit Nuasa.
- Ansofino. 2012. *Potensi Daya Tarik Objek Pariwisata Dalam Pembangunan Ekonomi Sumatera Barat*. Economica. Jurnal Program studi Pendidikan Ekonomi STIKIP PGRI Sumbar Vol.1 No.1. URL :<http://ejurnal.stkip.pgri-sumbar.ac.id>. (Diakses tanggal 18 April 2017)
- Asep. 2020. Makanan Khas Madura. URL: <https://foodnesia.net/makanan-khas-madura/>. (Diakses 3 April 2020)
- Aziz, Abdul. 2013. Buku Ajar Fotografi Dasar. Surabaya: STMIK STIKOM.
- Bagyono. 2005. Pariwisata dan Perhotelan. Bandung: Alfabeta.
- Dian Prayogi. 2018. Pengembangan potensi wisata kuliner kota malang berbasis sumber daya lokal. Universitas Merdeka Malang.
- Doni Heriyanto. 2020. Disbudpar Bangkalan Dorong Pengembangan Wisata Lewat Pokdarwis. URL: <https://www.timesjatim.com/wisata/107992/disbudpar-bangkalan-dorong-pengembangan-wisata-lewat-pokdarwis>. (Diakses 21 Maret 2020).
- Embun, B, 2012. Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembu.blogspot.co.id/2012/penelitian-kepustakaan.html> (diakses 23 maret 2020)
- Hurriyati, Ratih. 2008. Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. Bandung: Alfabeta.
- Iyan, Wb. 2007. Anatomi Buku . Bandung : Kolbu, Komunitas Lintas Buku.
- Kertajaya, Hermawan & Yaswohady. 2005. Attracting Tourist Traders Investors. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Kinghorn, Jay. 2005. Perfect Digital Photography .California : The McGrawHill.
- Kotler, Philip. 1964. Marketing Management Analysis, Planning and Control. 2nd ed. New Delhi: Printice-Hall Of India.
- Moh. Nazir. 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisa, Mutia. 2019. 6 Makanan Khas Madura Bangkalan, Punya Nama dan Cita Rasa yang Unik. URL: <https://hot.liputan6.com/read/4066299/6-makanan->

khas-madura-bangkalan-punya-nama-dan-cita-rasa-yang-unik. (Diakses 3 April 2020)

Ngafenan, Mohamad. 1991. Kamus Pariwisata. Semarang: Danar Prize.

Nugroho, Eko. 2008. Pengenalan Teori Warna. Yogyakarta: Adi Pendidikan dan kebudayaan.

Pitana, I Gde, I Ketut Surya Diarta, SP., MA. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.

Poerwadaminta. W. J. S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Rahayu, Martha. 2014., *Menyingkap Budaya Wisata Kuliner di Asia Pasifik*. URL: <http://swa.co.id>, (Diakses tanggal 18 April 2017)

Ries, Al dan Jack Trout. 2002. Positioning: the Battle for Your Mind . Jakarta: Salemba Empat.

Sawahata, Lesa. 1999. *The Color Harmony: Color Harmony Workbook: A Workbook and Guide to Creative Color Combinations*. United Stated: Rockport Pub

Sugiono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tim Badan Pusat Statistik. 2018. URL: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/09/1712/laju-pertumbuhan-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-2010-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-persen-2014-2018.html> (Diakses 2 April 2020)

Yanuar, Muhammad. 2019. 15 Kuliner khas madura yang harus kamu coba untuk pengalaman rasa yang sepenuhnya berbeda. URL: <https://www.tripzilla.id/kuliner-khas-madura/16548>. (Diakses 3 April 2020)